

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan sebagai salah satu tempat kegiatan usaha, pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Namun guna mencapai tujuan tersebut, perusahaan dituntut untuk menciptakan inovasi baru dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Setiap aktivitas yang dijalankan perusahaan selalu memerlukan dana yang berfungsi untuk membiayai seluruh kegiatan operasional dan sejenisnya. Dana yang digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari disebut dengan modal kerja.

Modal kerja menjadi kebutuhan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Modal kerja berperan dalam membiayai kegiatan jangka pendek atau operasional lainnya sehingga usaha perusahaan dapat berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, modal kerja yang dikeluarkan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga keuntungan yang dihasilkan menjadi optimal. Manfaat lain dari tersedianya modal kerja yang cukup adalah memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa dan persediaan yang diperlukan serta memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan mampu kembali masuk melalui penjualan dalam jangka waktu pendek. Oleh karena itu, perusahaan perlu melaksanakan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja dengan baik agar kegiatan usaha perusahaan berjalan lancar.

Pada umumnya dapat diketahui bahwa sumber dan penggunaan modal kerja dilaksanakan dalam ruang lingkup perusahaan. Semakin besar penanaman modal kerja maka semakin kecil risiko kekurangan dana sehingga dapat menurunkan risiko operasi perusahaan. Namun, perusahaan terkadang tidak memahami bahwa sebenarnya modal kerja yang tersedia tidak efektif dalam penggunaannya atau tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kelebihan modal kerja menandakan adanya dana yang menganggur atau dana yang tidak produktif sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena telah melalaikan dana yang

seharusnya dapat dikelola untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, kekurangan modal kerja mampu membahayakan keberlangsungan hidup perusahaan, karena tidak sanggup memenuhi kewajiban jangka pendek dan sejenisnya, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat diperlukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mengelola modal kerja yang tersedia dengan efektif.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis keuangan yang memiliki peran penting bagi perusahaan atau badan usaha. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan (Kasmir, 2017, hal. 248). Pengelolaan modal kerja yang tepat akan menimbulkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut. Selain itu, pengelolaan modal kerja yang baik menjadi salah satu komponen penting untuk menjaga kelangsungan perkembangan suatu perusahaan. Jika pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerjanya efektif dan efisien, maka akan mempengaruhi kualitas pelayanan dan perputaran uang yang dimiliki perusahaan dan semakin meningkatkan hasil yang baik bagi perusahaan (Supit, dkk., 2019). Pembahasan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu cara untuk mengetahui penggunaan modal kerja dan sumber modal kerja tersebut yang telah didapatkan (Gautama, dkk., 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, tentang pentingnya pemahaman sumber dan penggunaan modal kerja dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan serta belum adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Samudera Perkasa Palembang sehingga secara garis besar perusahaan belum mengetahui perkembangan terhadap modal kerja yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penyusunan laporan akhir tentang bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Samudera Perkasa Palembang. Perusahaan PT. Samudera Perkasa Palembang memiliki kegiatan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, perbengkelan, jasa, pertambangan, dan percetakan. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu direktur mengetahui komponen-

komponen modal kerja bersumber dari mana serta digunakan untuk apa, sehingga dapat menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

Maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir yang berjudul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Samudera Perkasa Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah adanya dana yang berpotensi menganggur atau dana yang tidak produktif pada PT. Samudera Perkasa Palembang Tahun 2019-2021.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada sumber dan penggunaan modal kerja PT. Samudera Perkasa Palembang tahun 2019-2021, serta fokus utama bidang perusahaan hanya pada bidang pembangunan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penyusunan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja PT. Samudera Perkasa Palembang tahun 2019-2021, serta mengetahui solusi dari masalah yang telah dirumuskan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penyusunan laporan akhir dapat memberikan manfaat dalam kaitannya dengan pengembangan kegiatan operasional perusahaan di wilayah kerjanya.
2. Manfaat bagi penulis adalah dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan ke dunia kerja yang nyata serta menambah pengalaman, ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai mata kuliah Analisa Laporan Keuangan.

3. Manfaat bagi mahasiswa akuntansi yaitu dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan laporan selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Sanusi (2016:104) jenis dan sumber data berdasarkan cara memperolehnya terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan jenis dan sumber data tersebut, dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penyusunan laporan ini merupakan data yang diperoleh dari PT. Samudera Perkasa Palembang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019, 2020, dan 2021.

Sanusi (2016:105) pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Cara survei
Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupu secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuisisioner.
 - a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
 - b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara observasi
Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang

sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

3. Cara dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, dalam teknik ini penulis mengambil data dari PT. Samudera Perkasa Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini, terdiri dari bab-bab yang akan dibahas dalam penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori secara umum yang digunakan dalam permasalahan masalah, yaitu mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, modal kerja, dan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, dan penyajian laporan keuangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan PT. Samudera Perkasa Palembang periode 2019-2021.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai simpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.